
ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS IV SD ISLAM TERPADU NURUL ANSHAR TAHUN AJARAN 2023-2024

Nova Amelia Sari¹, Heldie Bramantha², Reky Ildiyawati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachaman Saleh, Situbondo

E-Mail: novaamelia763@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Pengelolaan Kelas IV SD Islam Terpadu Nurul Anshar Tahun Ajaran 2023-2024 dilatarbelakangi oleh kegiatan pembelajaran yang guru terapkan cukup membangun antusiasme siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan guru, salah satunya pada pembelajaran IPAS yang kegiatannya cukup beragam seperti mengamati lingkungan sekitar secara langsung dan mengamati video menggunakan layar proyektor, kegiatan literasi membaca dengan lembar bacaan yang guru buat sendiri dari rangkuman materi yang ada dibuku guru maupun buku siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pengelolaan kelas IV SD Islam Terpadu Nurul Anshar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana untuk menganalisis dan mendeskripsikan fokus penelitian mengenai strategi pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas IV. Karena pada dasarnya metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi yang kemudian di diskripsikan secara verbal dan linguistik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan kelas ini guru akan melewati beberapa tahapan yaitu merencanakan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, memilih materi pokok pembelajaran, menentukan startegi pembelajaran, membuat evaluasi penilaian dan terakhir adalah melaksanakan pembelajaran.

Kata kunci: Guru, Strategi Pembelajaran, Pengelolaan Kelas

Abstract: *this research entitled analysis of teacher learning strategies in class IV management of nurul anshar integrated islamic elementary school for the 2023-2024 academic year is motivated by the learning activities that teachers implement which are sufficient to build students' enthusiasm in participating in every learning activity as carried out by the teacher, one of which is the science and science learning where the activities are sufficient. Various things, such as observing the surrounding environment directly and observing videos using a projector screen, reading literacy activities using reading sheets that teachers make themselves from summaries of material in teacher books and student books. This research aims to determine and analyze the learning strategies used by teachers in class iv management activities at nurul anshar integrated islamic elementary school. The method used in this research is qualitative, which is to analyze and describe the focus of research regarding teacher learning strategies in managing class IV. Because basically the qualitative research method is research that aims to understand the phenomena that occur which are then described verbally and linguistically. Based on the results of this research, it can be concluded that in managing this class the teacher will go through several stages, namely planning learning, formulating learning objectives, selecting main learning materials, determining learning strategies, making assessment evaluations and finally carrying out learning.*

Keywords: *Teacher, Learning Strategy, Classroom Management*

PENDAHULUAN

Proses belajar adalah proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling terkait. Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk membuat pembelajaran yang menarik seperti menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, Guru menggunakan media yang sesuai dengan tujuan belajar dan materi yang diajarkan dan Guru menggunakan gaya bahasa yang tidak monoton dalam mengelola kelas (Lubis, 2019). Pengelolaan kelas adalah kemampuan guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang optimal, serta menangani masalah yang muncul dalam proses belajar-mengajar (Asmara & Nindianti, 2019). Ini merupakan tugas penting bagi seorang guru yang tidak bisa diabaikan. Menurut (Hanipudin, 2020) terdapat beberapa ciri-ciri guru modern saat ini yaitu memperlakukan setiap siswa sama, tidak terlalu kaku yang artinya mereka dapat menyesuaikan gaya pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Mereka tidak terpaku pada satu metode pengajaran saja, melainkan lebih terbuka terhadap berbagai pendekatan yang dapat membantu siswa memahami materi, menjadi teladan bagi siswanya, cakap secara akademik, dapat menerangkan pelajaran dengan jelas, membantu anak untuk tumbuh dan berkembang.

Pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat penting untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang berhasil. Mengajar pada dasarnya adalah membimbing siswa dalam aktivitas pembelajaran dan melibatkan organisasi lingkungan kelas dalam kaitannya dengan siswa dan materi pembelajaran untuk memfasilitasi proses belajar (Herwina, 2021). Dengan demikian, peran guru sangatlah penting dalam mengatur, mengawasi, dan mengelola kelas guna mencapai tujuan pendidikan. Guru juga bertanggung jawab menjaga lingkungan fisik kelas agar kondusif untuk belajar. Lingkungan yang baik adalah yang menantang dan merangsang siswa, memberikan rasa aman, kenyamanan, dan kepuasan dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Arianti, 2019). Dalam mengelola suatu kelas sendiri diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang mampu membuat suasana kelas terasa tidak monoton dan mampu meningkatkan fokus para siswanya

Strategi pembelajaran adalah suatu teknik atau cara untuk menentukan berbagai aspek yang berhubungan dalam pelaksanaan tujuan atau tugas Pembelajaran juga mencakup kursus untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penilaian Pembelajaran, Menggunakan strategi merupakan bentuk rencana aksi spesifik yang juga ada, teknik dan metode yang mana memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk memberikan dukungan proses pembelajaran (Hamzah, R, A. dkk, 2023). Pemilihan strategi pembelajaran merupakan salah satu bagian dari pengelolaan kelas yang harus dilakukan oleh seorang guru (Niza et al., 2024). Menurut Lidyawati, (2024) dalam strategi pembelajaran sendiri terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dan dimiliki oleh seorang guru dalam kegiatan mengelola kelas agar kegiatan pembelajaran berjalan secara optimal, efektif dan efisien yaitu menjelaskan dengan menarik perhatian siswa misalnya dengan membuat games sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar atau bermain sambil belajar, guru berperilaku humoris dan tidak kaku dalam proses pembelajaran misalnya memberikan materi dengan santai, guru menjelaskan tujuan pembelajaran seperti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari selama di kelas, guru melakukan kegiatan pembelajaran secara *outdoor* misalnya mengajak siswa belajar diluar kelas sembari menikmati suasana karena adakalanya siswa merasa bosan jika harus didalam kelas terus-menerus, merubah suasana belajar agar kelas tidak menjadi tegang dan siswa tidak takut, dan yang terakhir yaitu menerapkan model serta metode pembelajaran yang beragam seperti kelas yang bervariasi dan berinovasi (Mesra et al., 2023). Hal tersebut penting terutama dilakukan dan dimiliki oleh seorang guru sekolah dasar (SD), karena seorang guru sekolah dasar harus terampil dan memberikan variasi dalam kegiatan

pembelajaran untuk mencegah kebosanan siswa untuk mengikuti pembelajaran karena pada dasarnya siswa sekolah dasar memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi.

Strategi pembelajaran di sekolah dasar (SD) di era yang moderen saat ini, siswa ditekankan untuk belajar secara bekerja sama dalam kelompok seperti berbagi ide dan memecahkan masalah bersama-sama, siswa juga ditekankan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berfikir kritis dalam pembelajaran, ini membantu membangun keterampilan sosial, komunikasi, kerjasama siswa, percaya diri siswa, dan membangun keingintahuan serta kreatifitas intelektual siswa. Dalam hal tersebut diperlukan keterampilan guru dalam mengelola strategi pembelajarannya, karena pada dasarnya dalam mengelola strategi pembelajaran seorang guru diharuskan terampil dan profesional, dengan kata lain keterampilan guru dalam strategi pembelajaran dan guru yang profesional dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Dengan mempelajari konsep dasar strategi pembelajaran dan melakukan praktik dalam berbagai situasi yang kemudian dianalisis secara sistematis, diharapkan setiap guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran. Adanya kondisi yang mendukung di dalam kelas menjadi syarat utama agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itu sendiri, tugas seorang guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran saja kepada siswa, akan tetapi lebih kepada bagaimana mereka dapat mempersiapkan siswa menjadi individu yang terampil dan siap menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan sosial yang akan terjadi di masa depan.

Berdasarkan observasi awal sekaligus pelaksanaan kegiatan magang I dan II di SD Islam Terpadu Nurul Anshar pada tanggal 17 Juli – 24 November 2023. Peneliti melihat bahwasanya kegiatan pembelajaran yang guru terapkan cukup membangun antusiasme siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan guru salah satunya pada pembelajaran IPAS. Pada observasi awal tersebut peneliti melihat bahwasanya dalam kegiatan pembelajaran tersebut penggunaan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPAS cukup beragam seperti mengamati lingkungan sekitar secara langsung dan mengamati video menggunakan layar proyektor, kegiatan literasi membaca dengan lembar bacaan yang guru buat sendiri dari rangkuman materi yang ada dibuku guru maupun buku siswa, kegiatan tanya jawab yang guru berikan secara lisan kepada seluruh siswa yang mana dalam kegiatan tersebut terlihat seluruh siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan, dan tidak jarang juga siswa memberikan pertanyaan kepada guru, kegiatan pemberian tugas dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang guru buat sendiri serta penggunaan laptop untuk membuka *website* yang digunakan siswa dalam proses mengerjakan kuis, dan kegiatan diskusi kelompok yang mana kegiatan tersebut dilakukan diluar kelas. Dari hal tersebut siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang guru terapkan.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV, penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru yang mana mudah dipahami oleh siswa juga menjadi salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas tersebut, hal tersebut terlihat dari antusias siswa selama menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan, perhatian guru pada seluruh siswa juga menyeluruh, terlihat dari kondisi kelas yang kondusif dan tertib dalam proses pembelajaran, seperti tidak adanya siswa yang sibuk sendiri ataupun berbicara sendiri dengan temannya. Hal tersebut sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu (Suardi, 2018) dengan judul penelitian “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Min 8 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”, yang menyatakan bahwa menciptakan suasana pembelajaran yang berhasil, baik dan efektif dengan guru harus bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran, guru juga harus mampu

membuat siswa baik dalam berkomunikasi dengan guru maupun temannya, guru tidak boleh menggunakan bahasa kasar. Dan guru harus mempunyai keterampilan dasar dalam kegiatan proses pembelajaran seperti keterampilan pembuka dan penutup kegiatan pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, ketambihan bertanya, keterampilan membimbing diskusi kelompok, dan keterampilan mengatur ruang belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana untuk menganalisis dan mendeskripsikan fokus penelitian mengenai strategi pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas IV. Karena pada dasarnya metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi yang kemudian di deskripsikan secara verbal dan linguistik (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi pada SD Islam Terpadu Nurul Anshar karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki prestasi yang diraih cukup baik dan beragam mulai dari prestasi akademik maupun non akademik. Sekolah ini juga memiliki jumlah peserta didik yang cukup dibilang banyak, serta di lokasi penelitian ini belum pernah ada yang meneliti mengenai strategi pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas IV SD Islam Terpadu Nurul Anshar. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu hasil dari wawancara dan juga data sekunder yaitu jurnal-jurnal terkait. Untuk teknik pengumpulan data sendiri dilakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi dengan pihak SD Islam Terpadu Nurul Anshar. Terakhir ialah prosedur analisis data dimana langkah awalnya dimulai dengan data condensation (kondensasi data), data display (menyajikan data), dan Conclusion drawing and Verification (menarik kesimpulan atau verifikasi)

HASIL

Merencanakan Penelitian

Menurut Aslamiah, dkk (2022), salah satu kegiatan dalam pengelolaan kelas adalah merencanakan pembelajaran. merencanakan pembelajaran yang mencakup langkah-langkah yang guru dapat gunakan untuk mendukung dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Novi selaku guru kelas IV C, beliau mengatakan bahwa dalam merencanakan pembelajaran hal apa saja yang beliau lakukan

“Saya biasanya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan media pembelajaran. Modul ajar biasanya saya siapkan sebelum awal pelaksanaan tahun pembelajaran baru di mulai, namun terkadang saya juga membuatnya satu hari sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dan untuk media pembelajaran saya pasti siapkan pada malam hari sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Dan tentunya saya harus menentukan dan menyiapkan semuanya sesuai dengan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa hal yang guru persiapkan dan lakukan pada kegiatan merencanakan pembelajaran serta bagaimana cara guru tersebut dalam menentukan komponen perangkat pembelajaran agar sesuai dengan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan media pembelajaran, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai Ibu Novi juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang ada pada modul ajar agar saat proses pembelajaran jelas dan tentunya mencapai tujuan yang diinginkan. Serta hal yang dilakukan Ibu Novi dalam menentukan komponen perangkat pembelajaran agar sesuai dengan kegiatan dan tujuan pembelajaran, yaitu dengan melihat materi yang akan diajarkan, melihat

kemampuan bakat, minat dan gaya belajar anak, merancang gaya pembelajaran yang tepat, cocok dan tentunya sesuai dengan materi yang akan disampaikan

Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Guru dituntut untuk harus menguasai dan mengetahui tentang tujuan pembelajaran dengan melalui acuan dalam rumusan pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Novi selaku guru kelas IV C, cara Bu Novi dalam menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran beliau mengatakan bahwa :

“Untuk menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran, yang pertama menganalisis kebutuhan pembelajaran dengan memeriksa pencapaian sebelumnya dan mengidentifikasi apa yang perlu ditingkatkan atau diulangi, kedua saya harus memastikan tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, ketiga saya fokus pada pencapaian kompetensi siswa, baik aspek pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap siswa, dan yang terakhir saya harus memahami karakteristik siswanya.”

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut Ibu Novi dalam merumuskan tujuan pembelajaran itu sangat penting dengan beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu menganalisis kebutuhan pembelajaran, memastikan tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan fokus pada pencapaian kompetensi siswa.

Memilih Materi Pokok Pembelajaran

Menurut Aslamiah, dkk (2022) pokok pembelajaran adalah bahan utama yang perlu dipelajari siswa untuk memperoleh keterampilan dasar, yang disusun berdasarkan indikator hasil belajar. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Novi selaku guru kelas IV C, bagaimana cara beliau memilih materi pokok pembelajaran, beliau mengatakan bahwa :

“Materi pokok itu mengacu pada buku teks, tetapi saya juga mencari materi atau ringkasan materi yang sesuai dengan buku teks disumber-sumber lainnya. Sumber lainnya seperti internet atau buku bacaan yang ada di perpustakaan.”

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa cara Ibu Novi selaku guru kelas dalam memilih materi pokok pembelajaran yaitu dengan mengacu pada buku teks kelas IV, menggunakan internet dan buku di perpustakaan guna mencari tambahan ringkasan materi yang sesuai dengan buku teks kelas IV, dan cara guru dalam menyesuaikan materi pokok pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan memahami materi pokok pembelajaran, memikirkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, serta memikirkan media pembelajaran yang cocok untuk kegiatan yang akan dilakukan.

Menentukan Strategi Pembelajaran

Menurut Roestiyah dalam buku pengelolaan kelas Aslamiah, dkk (2022:112), bahwa di dalam proses belajar-mengajar, guru harus mempunyai strategi dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dengan memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Novi selaku guru kelas IV C, mengenai strategi pembelajaran apa yang biasanya guru gunakan dalam proses pembelajaran, beliau mengatakan bahwa :

“Biasanya saya menggunakan strategi pembelajaran mandiri dengan berpusat pada siswa, karena menurut saya kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat mempermudah anak-anak dalam memahami materi pokok yang disampaikan. Dan terkadang saya juga menggunakan strategi pembelajaran interaktif dan eksperimen dalam proses pembelajaran seperti model STAD, PBL, mind mapping, dan kegiatan praktek.”

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan dalam menentukan strategi pembelajaran, Ibu Novi selaku guru kelas selalu menggunakan strategi dan model dalam kegiatan pembelajaran, dan strategi dan model tersebut berbeda-beda, agar siswa tidak bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti strategi pembelajaran mandiri, interaktif dan eksperimen dengan model pembelajaran student teams achievement division (STAD), Problem Based learning (PBL), Mind Mapping, dan kegiatan praktek. Ibu Novi juga mengatakan mengapa beliau menggunakan strategi tersebut karena menurut Ibu Novi strategi pembelajaran dengan berpusat pada siswa, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pokok yang disampaikan. Dalam menentukan strategi pembelajaran guru juga memperhatikan tingkat pengetahuan dan kebutuhan siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Membuat Evaluasi Penilaian

Winarno Surakhmad, dalam buku pengelolaan kelas Aslamiah, dkk (2022:112), juga menyatakan bahwa yang menjadi perhatian dalam pembelajaran adalah media evaluasi yang bertujuan untuk menilai sampai dimanakah tujuan pembelajaran telah dicapai, baik dari sudut murid maupun dari sudut guru. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Novi selaku guru kelas IV C, mengenai bagaimana cara guru memastikan bahwa tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, beliau mengatakan bahwa :

“Saya melihat dari hasil belajar siswa, seperti tugas-tugas yang di kerjakan, refleksi sebelum pembelajaran berakhir, dan juga bisa dari kuis atau pekerjaan rumah yang saya berikan setelah kegiatan pembelajaran”

Dalam membuat evaluasi penilaian hal dilakukan Ibu Novi selaku guru kelas yaitu dengan melakukan evaluasi sederhana berupa refleksi, pemberian tugas ataupun pemberian kuis agar Ibu Novi tahu apakah tujuan pembelajaran yang telah di tentukan sebelumnya tercapai atau belum dan Ibu Novi mencatat perilaku peserta didik secara individu sebagai alat evaluasi.

Melaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, guru menjadi faktor yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Novi selaku guru kelas IV C, mengenai hal yang dilakukan guru dalam penataan ruang belajar, beliau mengatakan bahwa :

“Sebelum kegiatan pembelajaran saya menghidupkan AC agar ruang kelas tidak pengap, meminta anak-anak untuk membersihkan ruang kelas, dan menata tempat duduk agar lebih rapi, setelah itu membuat anak agar fokus dengan pembelajaran yang akan dimulai dengan memberikan motivasi belajar, berdoa, melakukan ice breaking juga.”

dapat disimpulkan dalam melakukan pembelajaran hal dilakukan Ibu Novi selaku guru kelas IV, dalam penataan ruang kelas beliau menghidupkan AC, membersihkan dan menata ruang belajar bersama siswa agar siswa fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam memulai hingga mengakhiri pembelajaran guru mampu mengalihkan fokus siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan hal yang dilakukan guru yaitu menyapa siswa, dengan menanyakan kabar, kemudian melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar dan media pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Untuk menjaga antusiasme siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan penggunaan strategi dan model pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan menyenangkan bagi siswa.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas yaitu tingkat motivasi belajar siswa yang tinggi, dan penghambat proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas yaitu masih belum ada layar proyektor di dalam kelas, dan

harus ambil sendiri di ruang guru, dan terkadang layar proyekturnya di gunakan dikelas lain, sehingga solusi yang guru kelas gunakan untuk faktor penghambat itu sendiri yaitu meminjam laptop atau hp dari guru lain. Serta guru kelas selalu memberikan apresiasi terhadap siswa berupa pujian, dan pemberian reward kepada siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

PEMBAHASAN

Dari penelitian ini terdapat beberapa komponen yang dapat dianalisis terkait dengan strategi pembelajaran dalam pengelolaan kelas diantaranya:

1. Merencanakan Pembelajaran

Tindakan awal yang dilakukan mempersiapkan dan membimbing siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, terlihat bahwa guru menyiapkan modul ajar dan perangkat pembelajaran lainnya seperti media pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Persiapan ini memastikan bahwa materi yang akan diajarkan sesuai dengan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebelum memulai pembelajaran, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa, yang membantu siswa memahami apa yang akan dipelajari dan dicapai pada hari itu. Hal yang dilakukan Ibu Novi sesuai dengan pendapat Aslamiah, dkk (2022:111) yang menyatakan bahwa, konsekuensi dari perencanaan pembelajaran bergantung pada guru, sebelum mengajar, guru harus menyiapkan petunjuk yang sering disebut RPP atau modul ajar. RPP atau modul ajara berisi proyek guru untuk setiap tahapan pengajaran.

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat bahwa guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terperinci. Hal ini terbukti dari minat belajar siswa yang tinggi, antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, dan menjawab yang guru berikan, serta kebutuhan belajar yang terpenuhi seperti ketersediaan media belajar menjadi faktor bahwasanya tujuan pembelajaran telah dirumuskan dengan baik. Hal diatas sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik dalam jurnal (Hawa et al., 2023), yang menyatakan bahwa kunci dalam menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata pelajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi, sesuai mata pelajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan.

3. Memilih Materi Pokok Pembelajaran

Dalam wawancara bersama Ibu Novi selaku guru kelas IV C, menjelaskan bahwa cara beliau memilih materi pokok pembelajaran adalah dengan mengacu pada buku teks kelas IV dan mencari materi tambahan atau ringkasan dari sumber lain seperti internet atau buku bacaan di perpustakaan sekolah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan kepada siswa lengkap dan relevan. Selain itu, dalam menyesuaikan materi pokok dengan kegiatan pembelajaran, Ibu Novi memahami materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, kemudian merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai, misalnya dengan mempertimbangkan kegiatan di luar kelas agar tidak mengganggu jadwal pelajaran lainnya.

Hal yang dilakukan Ibu Novi dalam memilih materi pokok pembelajaran sejalan dengan pendapat Ananda Rusydi (2019:96), yang menyatakan bahwa materi pembelajaran dapat ditemukan di berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audio visual, dan sebagainya

4. Menentukan Strategi Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa Ibu Novi selaku guru kelas IV C, bahwasanya guru kelas selalu menggunakan strategi dan model dalam kegiatan pembelajaran, Guru kelas juga tidak mengunakan strategi atau model yang sama dalam

kegiatan pembelajaran dilihat dari kegiatan observasi pertama dan kedua yang kegiatan pembelajarannya yang dilakukan guru dan siswa berbeda. Dalam wawancara bersama Ibu Novi guru kelas IV C, menjelaskan bahwa dalam beliau mengimplementasikan strategi pembelajaran berbeda-beda dalam setiap pembelajaran, seperti pembelajaran mandiri, interaktif, dan eksperimen dengan model seperti STAD, Project-based Learning, dan Mind Mapping. Penyesuaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan baik materi yang akan disampaikan maupun karakteristik siswa, yang tercermin dari keterlibatan aktif dan respons positif siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Pendapat Aslamiah, dkk (2022) yang menyatakan bahwa banyak cara yang dapat guru gunakan dalam penyampaian materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi dan metode yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa mendapatkan tujuan pembelajaran yang diharapkan

5. Membuat Evaluasi Penilaian

Menurut (Seftiani, 2019), instrumen evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu tes dan non-tes, evaluasi tes terdiri dari (a) tes tertulis, merupakan tes dalam bentuk soal yang harus diselesaikan peserta didik secara tertulis; (b) lisan, merupakan tes dalam bentuk soal yang proses pengerjaannya dilakukan secara lisan oleh pendidik dan peserta didik; dan (c) perbuatan, merupakan tugas dalam bentuk praktik atau kegiatan untuk mengukur keterampilan peserta didik, sedangkan evaluasi non tes terdiri dari (a) pengamatan (observasi), yaitu alat evaluasi yang dilakukan oleh pendidik berdasarkan pengamatan terhadap perilaku peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, di kelas maupun luar kelas; (b) skala sikap, yaitu alat evaluasi yang digunakan untuk melihat sikap siswa melalui pengerjaan tugas tertulis dengan soal-soal yang lebih mengukur nalar atau pendapat peserta didik; (c) angket, yaitu alat evaluasi yang penyajiannya berupa tugas-tugas yang dikerjakan secara tertulis; (d) catatan harian, yaitu catatan berupa perilaku peserta didik secara individu; (e) daftar cek, yaitu catatan yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati dari peserta didik dalam tiap-tiap kejadian yang dianggap penting.

6. Melaksanakan Pembelajaran

Guru kelas menggunakan strategi pembelajaran eksperimen dengan model Project-based Learning, seperti yang juga sudah dijelaskan pada temuan penelitian pada melaksanakan pembelajaran bahwasanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelas yakni Ibu Novi merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaan tersebut yang lalu di sampaikan dikelas hal tersebut sejalan dengan pendapat Mutmainnah dkk (2020) dalam Kaif, S, H. (2022:4) Strategi pembelajaran eksperimen merupakan kegiatan belajar siswa dimana setiap siswa berinteraksi dengan siswa lainnya untuk menarik kesimpulan dari apa yang dibicarakan dan mendorong siswa untuk mengulangi informasi secara logis dan benar dalam bahasanya sendiri contohnya Projek Based Learning yang mana kegiatan pembelajaran melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, pendapat Mutmainnah dkk (2020) dalam Kaif, S, H. (2022:4) juga sejalan dengan kegiatan pembelajaran yang peneliti lihat.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai strategi pembelajaran dalam pengelolaan kelas menunjukkan bahwa terdapat beberapa langkah penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa. Pertama, perencanaan pembelajaran menjadi tahap awal yang krusial, di mana guru menyusun rencana detail, termasuk modul ajar dan media pembelajaran, untuk memastikan semua aspek pembelajaran tercakup dengan baik. Kedua, merumuskan tujuan pembelajaran dilakukan dengan

menganalisis kebutuhan siswa, menyesuaikan tujuan dengan kurikulum, dan fokus pada pencapaian kompetensi siswa. Ketiga, dalam memilih materi pokok pembelajaran, guru memastikan materi yang dipilih sesuai dengan jenjang kelas dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang relevan. Selanjutnya, guru menentukan strategi pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan seperti strategi mandiri, interaktif, dan eksperimen, yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Kelima, evaluasi penilaian juga dibuat dengan menggunakan berbagai model untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Terakhir, pelaksanaan pembelajaran melibatkan beberapa aktivitas seperti penataan ruang kelas, pembukaan dan penutupan pembelajaran yang efektif, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan proyek, serta media pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan antusiasme dan rasa percaya diri siswa. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Daftar Pustaka

- Ananda Rusydi. (2019). *Buku Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Medan.
- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41–62.
- Aslamiah, Pratiwi, D, A. & Akhmad, A, R. 2022. *Pengelolaan Kelas*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (Kdt).
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24.
- Hamzah, R, A., Romi M., & Karmila B, K. (2023). *Strategi Pembelajaran Abat Ke 21. Sumatra Utara* : Pt Mifandi Mandiri Digital.
- Hanipudin, S. (2020). KONSEPSI GURU MODERN DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.52802/amk.v8i3.265>
- Hawa, S., Al-Hilal, S., Lingkar Keunire, J., & Pidie, S. (2023). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)). In *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* (Vol. 19, Issue 2). <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azkia>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.
- Kaif, S, H. 2022. *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru)*. Sumber Elektronis Gmd.
- Lidyawati, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vb Sd Negeri 1 Besuki. *Cendekia Pendidikan*.
- Lubis, R. F. (2019). Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 16(1), Article 1.
- Mesra, R., Tuerah, P. R., & Hidayat, M. F. 2023. Strategi Guru dalam Menjelaskan Materi guna Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran Siswa di SD Inpres Taratara 1. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(3), 723. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1414>
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

-
- Niza, N. A., Bramantha, H., & Rofek, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill (Hots) Peserta Didik Di Kelas 4 SD Negeri Prajekan Kidul 2. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 4(2), 20–30. <https://doi.org/10.46838/jbic.v4i2.470>
- Seftiani, I. (2019). Alat Evaluasi Pembelajaran Interaktif Kahoot pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.
- Suardi. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Penerbit, Grup Penerbit Cv Budi Utama : Yogyakarta.
- Sugiyono, P, D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (19th Ed.)*. Alfabeta.